

**EVALUASI STATUS KESUBURAN TANAH SAWAH DI KALURAHAN
SIDOREJO KAPANEWON GODEAN KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh : M. Rivaldi Pasya
Dibimbing oleh: M. Kundarto dan R. Agus Widodo**

ABSTRAK

Kalurahan Sidorejo mengalami penurunan luas lahan sawah sejak 2011 sebesar 268,5 Ha menjadi 234,5 Ha pada tahun 2021 menyebabkan penggunaan lahan sawah menjadi intensif. Penggunaan lahan yang dilakukan secara terus menerus tanpa adanya pergiliran tanaman akan mempengaruhi tingkat kesuburan tanah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebaran status kesuburan pada lahan sawah serta mengetahui faktor pembatas kesuburan tanah di Kalurahan Sidorejo. Penelitian dilaksanakan di Kalurahan Sidorejo, Kapanewon Godean, Sleman, DIY. Metode penelitian menggunakan metode survei dan uji tanah. Penentuan titik pengambilan sampel menggunakan metode *grid* atau metode petak ukur pada peta penggunaan lahan sawah, diperoleh 20 titik sampel. Penentuan status kesuburan tanah berdasarkan petunjuk teknis evaluasi kesuburan tanah Pusat Penelitian Tanah tahun 1995. Hasil analisis sifat kimia tanah diperoleh nilai KPK berkisar antara 6,10 - 30,41 me/100g, nilai KB 12,93% - 75,79%, kandungan P₂O₅ 25,60% - 147,11% mg/100g, kandungan K₂O 17,25 - 91,66 mg/100g, nilai C-Organik 2,45% - 5,20 %, nilai N-Total 0,1% - 0,32%, dan nilai pH berkisar antara 5,00 - 6,40. Hasil penelitian diperoleh status kesuburan tanah di Kalurahan Sidorejo didominasi status kesuburan sedang. Status kesuburan rendah terdapat pada 4 titik pengamatan, kesuburan sedang pada 15 titik pengamatan, dan kesuburan tinggi terdapat pada 1 titik pengamatan. Faktor yang menjadi pembatas kesuburan tanah yaitu Kapasitas Pertukaran Kation dan Kejenuhan Basa.

Kata Kunci : Evaluasi Kesuburan Tanah, Lahan Sawah, Kalurahan Sidorejo.